

ABSTRAK

Anisa Nihayatul Fitria

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KETUBAN PECAH DINI DI RSI JEMURSARI SURABAYA

xv + 85 Halaman + 11 Tabel + 2 Gambar

Pecahnya selaput ketuban di masa sebelum persalinan sehingga berdampak pada komplikasi yang dialami baik oleh ibu maupun janin disebut sebagai Ketuban Pecah Prematur/Dini. Prevalensi KPD secara global yakni 8-12% kejadian dari seluruh kehamilan. Kondisi ini dipicu oleh berbagai faktor maternal dan obstetri diantaranya adalah paritas, usia, letak janin, hingga anemia. Kondisi ini akan berdampak pada proses persalinan dan immaturitas organ janin sehingga terjadi peningkatan angka morbiditas serta mortalitas perinatal. Maka dilaksanakanlah penelitian ini bertujuan guna menganalisis faktor yang mempunyai hubungan pada kejadian KPD di RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini yaitu analitik observasional dengan *cross sectional* retrospektif. Jumlah populasi 1.098 dengan besar sampel 285 ibu bersalin secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan tipe sekunder dari rekam medis periode Januari–Desember 2025 serta dianalisis dengan uji *Chi-Square*, *Spearman*, dan *Lambda*.

Temuan penelitian bawah usia ibu (*p-value* 0,000; *r* 0,737), paritas dengan kejadian KP (*p-value* 0,000; *r* 0,635), serta letak janin (*p-value* 0,000; *r* 0,696) berhubungan signifikan dalam mempengaruhi kejadian KPD. Sementara, anemia tidak mempunyai hubungan pada kejadian KPD (*p-value* 0,245; *r* 0,000).

Nilai koefisien menunjukkan hubungan kuat antara usia ibu, paritas, serta letak janin pada kejadian KPD, sedangkan anemia menunjukkan hubungan sangat lemah. Ibu dengan usia berisiko, paritas tertentu, dan letak janin tidak normal cenderung mengalami KPD, sedangkan anemia tidak terbukti berhubungan dengan kejadian KPD. Pemberian edukasi terkait dengan usia dan paritas, pemantauan kehamilan secara rutin utamanya terkait letak janin, serta deteksi dini terhadap faktor risiko obstetri perlu dilaksanakan secara maksimal sebagai upaya untuk menurunkan kemungkinan terjadinya ketuban pecah dini dan komplikasi yang menyertainya.

Kata Kunci : Anemia, KPD, Letak Janin, Paritas, Usia

Daftar Bacaan : 38 pustaka (2018–2025)

ABSTRACT

Anisa Nihayatul Fitria

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES AT RSI JEMURSARI SURABAYA

xv + 85 Pages + 11 Tables + 2 Figures

The rupture of the amniotic sac before labor, which leads to complications for both the mother and the baby, is called Premature/Ruptured Membrane. The global prevalence of PROM is 8-12% of all pregnancies. This condition is triggered by various maternal and obstetric factors, including parity, age, fetal position, and even anemia. It affects the labor process and the immaturity of the fetal organs, leading to increased perinatal morbidity and mortality. Therefore, this study was conducted with the aim of analyzing the factors related to the occurrence of PROM at RSI Jemursari Surabaya.

This research design is an observational analytic study with a retrospective cross-sectional approach. The population size was 1,098, with a sample of 285 mothers who gave birth, selected through simple random sampling. Data were collected using secondary sources from medical records for the period January–December 2025 and analyzed using Chi-Square, Spearman, and Lambda tests.

The results showed that maternal age (p-value 0.000; r 0.737), parity with the incidence of CP (p-value 0.000; r 0.635), and fetal position (p-value 0.000; r 0.696) were significantly related in affecting the occurrence of preterm rupture of membranes. Meanwhile, anemia was not related to the incidence of preterm rupture of membranes (p-value 0.245; r 0.000).

The coefficient values show a strong relationship between the mother's age, parity, and the baby's position with the occurrence of preterm premature rupture of membranes (PPROM), while anemia shows a very weak relationship. Mothers with high-risk ages, certain parity, and abnormal fetal positions tend to experience PPRM, whereas anemia is not proven to be related to it. Providing education about age and parity, regular pregnancy monitoring especially regarding fetal position, and early detection of obstetric risk factors should be done optimally as efforts to reduce the likelihood of premature rupture of membranes and the complications that come with it.

Keywords : Anemia, Fetal Presentation, Maternal Age, Parity, PPRM

References : 38 references (2018–2025)